

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata adalah salah satu faktor berpengaruh dalam ekonomi Indonesia (Habaora, Riwukore & Yustini, 2021). Secara umum, tamasya adalah perjalanan dari seseorang dari satu tempat ke sebelah apartemennya (Mahendra & Sari, 2019). Indonesia adalah salah satu negara yang memiliki tujuan wisata internasional yang dapat menarik wisatawan asing untuk kunjungan mereka. Perjalanan ini dilakukan melalui perencanaan terlebih dahulu. Tujuannya bisa beragam baik dalam relaksasi maupun untuk kepentingan khusus sehingga ia dapat memenuhi keinginannya (Hendrayana & Mahendra, 2019). Selain itu, pariwisata Indonesia sangat mungkin untuk meningkatkan status ekonomi negara itu (Sari, YASA, Darmwiguna & Sunaya, 2016).[1]

Kabupaten Bangkalan adalah salah satu distrik Madura, Jawa Timur. Hiden Paradise adalah istilah yang tepat untuk Madura, karena ada banyak tujuan wisata yang tersedia untuk pariwisata alam, sejarah, budaya dan agama. Namun, dalam konteks ini, ada konsentrasi lebih banyak Kabupaten Bangkalan. Bupati Bangkalan memiliki potensi besar untuk pengembangan industri pariwisata karena sumber daya alamnya dan potensi tujuan yang indah, menarik, unik, dan luar biasa (Yanuari et al., 2022). Salah satu ibu kota mendasar dari peraturan Bangkalan adalah potensi Long Beach 125 km (Bapedda, 2019, Martono, 2022). Pesisir termasuk dalam kategori pariwisata berkelanjutan yang tercantum dalam Menteri Pariwisata dan Peraturan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia No. 9 pada tahun 2021 sehubungan dengan pedoman untuk tujuan pariwisata yang berkelanjutan.[2]

Business Intelligence (BI) juga merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis data, membantu dalam pengolahan data, dan mendukung pengambilan keputusan dengan memanfaatkan perangkat lunak untuk basis data, pelaporan, analisis data multimedia, dan penambangan data (Prahendratno et al., 2023). Dalam penerapan BI, terdapat beberapa alat yang digunakan untuk menciptakan visualisasi data yang dapat dimengerti dan

menjadi panduan dalam pengambilan keputusan bagi perusahaan atau organisasi, seperti Tableau, Power BI ataupun Dundas (Acharya & Chellappan, 2016). [1]

Visualisasi data adalah cara untuk pemahaman data dengan memanfaatkan sistem visual manusia. Visualisasi data menjadi kesatuan dan bagian tak terpisahkan dari dunia bisnis, dan bagian yang semakin dibutuhkan dalam mengelola studi kasus. Tujuan utama dari visualisasi data adalah untuk mengkomunikasikan informasi secara jelas dan efektif dengan cara grafis. Bukan berarti visualisasi data harus terlihat membosankan supaya berfungsi atau sangat canggih supaya terlihat menarik.[3]

Pada wawancara dengan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangkalan, terungkap bahwa pengelolaan data kunjungan wisatawan di Kabupaten Bangkalan saat ini masih dilakukan secara manual, menggunakan aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel. Hal ini menghambat proses analisis yang lebih mendalam dan perencanaan sektor pariwisata yang lebih efisien.

Menurut pihak dinas, "Saat ini, kami masih menggunakan sistem manual dalam mencatat data kunjungan wisatawan. Setiap tahun dan bulan, data pengunjung dicatat dan dihitung menggunakan Excel, tanpa adanya sistem otomatis yang memudahkan kami dalam pengelolaan data. Kami belum memiliki aplikasi atau sistem pemetaan yang dapat membantu kami dalam mengetahui tren kunjungan atau potensi destinasi wisata dengan lebih cepat."

Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa penggunaan teknologi yang lebih canggih sangat diperlukan untuk mempercepat dan mempermudah proses pengelolaan data kunjungan wisatawan. Business Intelligence (BI), yang memungkinkan analisis dan visualisasi data secara efektif, dapat menjadi solusi yang sangat tepat. Dengan BI, data kunjungan wisatawan dapat diolah dan divisualisasikan dalam bentuk dashboard interaktif yang memudahkan pengambilan keputusan dan perencanaan sektor pariwisata.

Seperti Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiawan, Hendrawan dan Tyasnurita (2013) bahwa pengembangan teknologi business intelligence dashboard membuat proses yang sebelumnya panjang menjadi lebih efektif

dan memudahkan dalam analisis karena data disajikan dalam bentuk visualisasi dashboard. Selanjutnya penelitian oleh Martiadi, Pudjiantoro dan Renaldi (2017) mengemukakan business intelligence adalah salah satu bentuk penerapan teknologi informasi dalam kegiatan mengumpulkan data, mengatur akses, serta melakukan analisis data dan informasi mengenai pencapaian perusahaan. [4]

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pengelolaan pariwisata di Kabupaten Bangkalan melalui penerapan Business Intelligence (BI) dengan menggunakan data kunjungan wisatawan dari tahun 2018 hingga 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi tantangan dalam pengelolaan data pariwisata di Kabupaten Bangkalan dengan menerapkan BI Roadmap sebagai panduan implementasi. Melalui pendekatan ini, data kunjungan wisatawan di Bangkalan diolah menjadi informasi yang lebih mudah dipahami, baik oleh pemerintah maupun masyarakat umum. Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi berbasis data untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan di Kabupaten Bangkalan dengan memanfaatkan informasi tentang kategori wisata, rating pengunjung, dan tren kunjungan Wisnus dan Wisman secara lebih efektif dan efisien, mendukung transparansi data, serta memperkuat pengambilan keputusan untuk pengembangan pengelolaan wisata di bangkalan.[1]

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan Business Intelligence dalam memvisualisasikan data kunjungan wisatawan dan potensi pariwisata di Kabupaten Bangkalan untuk mendukung strategi pengembangan dan pengelolaan pariwisata yang lebih efektif dan efisien?
2. Bagaimana penerapan Business Intelligence dapat membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangkalan dalam mengidentifikasi tren kunjungan wisatawan dan potensi destinasi wisata secara lebih efisien?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Menerapkan Business Intelligence (BI) untuk memvisualisasikan data

kunjungan wisatawan dan potensi pariwisata di Kabupaten Bangkalan, guna mendukung pengambilan keputusan dalam pengembangan strategi promosi dan pengelolaan destinasi wisata yang lebih efektif dan efisien.

2. Membantu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Bangkalan dalam mengidentifikasi tren kunjungan wisatawan dan potensi destinasi wisata dengan lebih cepat dan akurat, melalui penggunaan Business Intelligence untuk merencanakan strategi pengembangan pariwisata yang berbasis data.

Manfaat :

1. Menyediakan visualisasi data yang memudahkan pemahaman tentang tren kunjungan wisatawan dan potensi destinasi wisata di Kabupaten Bangkalan, yang dapat digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata untuk merumuskan strategi pengembangan dan promosi yang lebih tepat.
2. Meningkatkan efisiensi pengelolaan data kunjungan wisatawan, dengan menggantikan sistem manual yang saat ini digunakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dengan sistem otomatis berbasis Business Intelligence, yang mempercepat analisis dan perencanaan.
3. Mendukung pengembangan pariwisata yang lebih berkelanjutan di Kabupaten Bangkalan, melalui pemanfaatan data yang lebih akurat dan mudah diakses untuk merancang kebijakan yang efektif dan efisien dalam meningkatkan sektor pariwisata.

1.4 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada beberapa aspek berikut:

1. Penelitian ini hanya akan berfokus pada visualisasi data kunjungan wisatawan di Kabupaten Bangkalan dari tahun 2018-2024, informasi tentang kategori wisata, rating pengunjung, dan tren kunjungan dengan menggunakan Power BI sebagai alat Business Intelligence (BI), tanpa mempertimbangkan penggunaan tools BI lainnya.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya mencakup data kunjungan wisatawan Nusantara dan Mancanegara yang berkunjung ke Kabupaten Bangkalan, informasi tentang kategori wisata, rating pengunjung, dan tren kunjungan, tanpa memasukkan data penginapan atau jenis pariwisata lainnya di wilayah Madura.

1.5 Metodologi proposal Skripsi

Metodologi yang digunakan dalam perancangan ini yaitu menggunakan metode Business Intelligence Roadmap. Metode Business Intelligence Roadmap adalah sebuah metode yang menyusun proyek BI dalam 6 tahap dan dalam setiap tahapnya langkah-langkah tertentu akan dilakukan untuk proses rekayasa hingga selesai, Berikut adalah tahapam metode tersebut.:

1) Justification :

Pada tahap ini, melakukan evaluasi dan assessment untuk menentukan kebutuhan bisnis, mengidentifikasi masalah dan sumber data.

2) Planning :

Pada tahap ini, membuat perencanaan meliputi infrastructure dan teknologi informasi yang dibutuhkan untuk membuat dashboard.

3) Business Analysis:

Pada tahap ini, melakukan analisa terhadap sumber data yang diterima, kebutuhan informasi dan menyeleksi data yang akan dimasukan ke dalam dashboard.

4) Design :

Pada tahap ini, membangun dan merancang dashboard sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan.

5) Construction :

Pada tahap ini, mengimplementasikan dashboard sesuai rancangan yang telah dibuat dengan menggunakan tools atau aplikasi Power BI.

6) Pembuatan Laporan :

Pada tahap ini, melakukan penyusunan laporan, termasuk memberikan kesimpulan dan saran, dari tahap pertama hingga terakhir. sesuaikan dengan ini

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun sebagai berikut:

- **Bab I Pendahuluan:** Menyajikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penulisan, dan sistematika penulisan.
- **Bab II Tinjauan Pustaka:** Membahas teori-teori terkait, termasuk definisi dan konsep Business Intelligence, pariwisata, serta metode visualisasi data.
- **Bab III Metodologi Penelitian:** Menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mulai dari pengumpulan data hingga analisis menggunakan BI.
- **Bab IV Hasil dan Pembahasan:** Menyajikan hasil visualisasi data kunjungan wisatawan serta analisis terkait kontribusinya terhadap pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Bangkalan.
- **Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi:** Menyimpulkan temuan dari penelitian ini serta memberikan rekomendasi pengembangan pariwisata berdasarkan hasil visualisasi data